

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

JB Radio merupakan sebuah radio *streaming* yang berada dibawah naungan Balai Tekkomdik yang berkaitan dengan pemerintah DIY. JB Radio merupakan sebuah radio pemerintah yang mempunyai tujuan untuk memajukan taraf pendidikan di Yogyakarta. Memiliki konsep radio *streaming* dan *on demand*, JB Radio sudah mulai mengudara pada tahun 2010. Bertahan hingga sampai sekarang JB Radio tentu memiliki manajemen yang baik sehingga bisa terus melakukan siaran setiap harinya. Manajemen yang baik ini tentu dari proses awal pra produksi hingga paska produksi yang menghasilkan siaran *streaming* dan *on demand*. Dari hasil penelitian yang dilakukan maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pembentukan media belajar melalui radio *streaming* jogjabelajar radio oleh pemerintah Yogyakarta merupakan salah satu inovasi agar pelajar khususnya di Yogyakarta bisa memperoleh pendidikan dengan cara non-formal secara mengasikan dan mendidik. JB Radio sebagai portal pembelajaran di Yogyakarta selalu hadir setiap hari dengan melakukan siaran on air dari jam 6 pagi sampai jam 12 malam. Menggunakan konsepnya yang *portable* yaitu *streaming*, JB Radio sangat mudah diakses melalui *website* dan aplikasi JB Radio yang bisa di *download* secara gratis di *app store*. Suksesnya sebuah JB Radio melakukan siaran setiap harinya tentu tidak lepas dari kerja kerja tim yang bagus dengan bermodalkan manajemen yang baik.

JB Radio memiliki dua konten yang mirip yaitu *streaming* dan *on demand*, tetapi dalam proses pra produksi sampai paska produksi sebuah kontennya memiliki beberapa perbedaan. Untuk tahapan awal pra produksi tidak jauh berbeda antara radio *streaming* yang disiarkan secara langsung dengan radio on demand. Yang menjadi fokus utama pembedanya adalah proses produksi dan paska produksinya. Untuk radio *streaming on air* yang disiarkan langsung proses produksinya hanya siaran secara langsung yang disiarkan setiap hari dari jam 6 pagi sampai jam 12 malam. Untuk radio *on demand* proses produksinya yaitu memasuki dapur rekaman untuk mengolah materi yang sudah disiapkan diawal pra produksi. Dan yang terakhir yang menjadi pembeda dari dua konten yang dimiliki oleh JB Radio adalah ketika radio *streaming* sudah melakukan produksi siarannya tidak ada proses khusus lainnya. Berbeda dengan radio on demand konten ini harus melalui editing terlebih dahulu setelah itu mengunggah kontennya agar bisa dinikmati.

JB Radio yang terbentuk dilingkungan pemerintahan tentu memiliki kendala khusus seperti materi pendanaan, karena semua yang dibutuhkan oleh JB Radio baik secara sarana dan prasarana akan didukung oleh pemerintah negara. Jadi, JB Radio bisa terus melakukan siarannya walaupun tidak ada pemasukan atau pemasang iklan dari luar. Dan di dalam JB Radio sendiripun melarang adanya pemungutan biaya untuk beriklan. JB Radio hanya bisa diajak kerjasama sebagai media partner dan tidak menerima pemasang iklan sebuah produk. Dengan adanya support khusus maka JB Radio bisa terus siaran hingga saat ini. Berada dilingkungan pemerintahan membuat radio ini tidak bisa merekrut anggota secara sembarangan. Harus proses melalui pengajuan penambah tenaga kerja ke pusat terlebih dahulu. Seperti yang diketahui bahwa JB Radio memiliki beberapa jobdesk yang kosong dan harus segera diisi oleh tenaga kerja yang baru.

## B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap manajemen produksi radio streaming dan radio on demand dari JB Radio, maka peneliti mengajukan saran kepada JB Radio sebagai berikut:

1. Pada proses perencanaan awal pembentukan struktur organisasi JB Radio untuk lebih detail lagi, agar memiliki struktur dan juga penerapan manajemen yang sama dengan radio-radio konvensional swasta agar lebih terorganisir dan memiliki *jobdesc* yang sesuai.
2. Di dalam tahap produksi selanjutnya JB Radio diharapkan bisa lebih banyak lagi materi yang ditawarkan dan selalu *update* mengikuti perkembangan terutama pada bidang pendidikan.
3. JB Radio diharapkan bisa memiliki wewenang yang lebih luas dalam mengembangkan radio edukasi.
4. Untuk kedepannya agar bisa lebih bersaing dengan radio-radio konvensional swasta yang lain terutama yang ada di Yogyakarta.